

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Periode remaja adalah masa transisi dari periode anak-anak ke periode dewasa. Fase adalah masa-masa yang sangat penting dalam kehidupan seseorang khususnya dalam pembentukan kepribadian individu. Secara umum periode remaja merupakan titik puncak dari periode-periode perkembangan sebelumnya. Pada masa ini, teori-teori yang mereka dapatkan dihadapkan pada situasi langsung dan proses pengujian dan pembentukan karakteristik inilah yang membuat mereka lebih mantap ketika memasuki periode dewasa.

Ciri-ciri perilaku yang menonjol dari usia-usia ini terutama terlihat pada perilaku sosial. Dalam masa ini pola asuh dan pergaulan sangat berpengaruh terhadap kesehatan emosional remaja yang erat hubungannya dalam pembentukan karakter. Remaja cenderung berkelompok dengan teman yang sama pola pikir dan tujuannya. Inilah proses yang dilalui remaja dan sangat berpengaruh terhadap evaluasi pola-pola yang telah mereka dapatkan sebelumnya.

Remaja adalah seorang yang idealis. Mereka memandang dunia berdasarkan cara pandang mereka bukan sebagaimana adanya dunia itu. Pada fase ini mereka sudah dipercaya untuk memikul tanggung jawab baik dalam hal prestasi maupun hubungan dengan lingkungannya. Mereka diajarkan untuk bertanggung jawab atas kebebasan yang diberikan. Periode remaja merupakan periode pembentukan karakter dan integritas diri. Pengertian tentang 'siapa aku' yang dipengaruhi oleh pandangan orang di sekelilingnya serta pengalaman-pengalaman pribadinya akan menentukan seperti apa karakter mereka kelak. Pemantapan karakter diri ini tidak selamanya berjalan lancar karena banyaknya faktor-faktor yang menyebabkan mereka cenderung mengarahkan diri mereka ke karakter yang negatif. Karakter negatif adalah karakter dimana mereka suka mengeluh, menjadi pribadi yang pesimistik dan ketidak mampuannya memilah mana informasi atau tindakan yang baik dan tidak serta pemberian respon terhadap tindakan yang dirasa kurang tepat bagi mereka.

Semakin meningkatnya resiko Perkembangan Emosi Remaja kearah negatif membuat kita harus lebih berkonsentrasi dalam menangani masalah tersebut. Terlebih lagi bila mengingat remaja adalah tulang punggung negara yang akan menempati berbagai posisi di masa yang akan datang membuat hal- hal yang berkaitan dengan remaja harus selalu diupayakan.

Dalam Karya Tugas Akhir ini penulis mengangkat topik ‘Kesehatan Emosional dalam Pembentukan Karakter Remaja’ dan *target audience* adalah anak berumur 13-17 tahun (SMP dan SMA) karena pada umur ini mereka memasuki tahap dimana karakter mereka dibentuk dan adanya perubahan paradigma terhadap apa yang telah dipelajarinya terlebih dulu. Kelompok pertemanan sangat rentan mempengaruhi perkembangan karakter remaja karena biasanya pembuktian eksistensi diri menyangkut atau kearah perilaku yang negatif, untuk itulah kesehatan emosional sangat berperan dimana kesehatan emosional ini berperan aktif dalam memilah-milah permasalahan berdasarkan dampak yang dihasilkan, dan kemampuan dalam mengelola perasaan serta menyelesaikan permasalahan tersebut (Melinda Smith , M.A. , Robert Segal , M.A. , and Jeanne Segal , Ph.D.). Sehingga jika mereka sudah diberikan pengarahan bagaimana cara membentuk karakter mereka maka setelah memasuki usia dewasa paradigma mereka sudah benar dan siap untuk memikul tanggung jawab serta menjalin relasi dengan orang lain.

Sudah menjadi kewajiban serta tanggung jawab Desainer Komunikasi Visual untuk menerapkan ilmu yang sudah diajarkan ke dalam dunia nyata. Diharapkan dari Karya Tugas Akhir Penulis yang membahas tentang Kesehatan Emosional pada Remaja akan sangat membantu mereka untuk lebih mengelola emosi mereka supaya hasilnya positif bagi kesehatan baik fisik ataupun emosional. Ilmu Desain Komunikasi Visual diharapkan dapat menjadikan sebuah kampanye yang efisien dan benar-benar sampai ke target kampanye ini.

Tujuan Akhir dari Kampanye ini adalah menghasilkan Remaja Sehat yang berpikiran dan mempunyai kesehatan emosional serta dapat selalu mengevaluasi diri dan mempunyai paradigma yang positif dalam memasuki fase berikut dalam perkembangannya.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Terbentuknya Kepribadian Dewasa yang baik sangat dekat hubungannya dengan Kesehatan Emosional pada remaja, maka lingkup permasalahan pun sebagian besar diambil dari aspek emosionalnya. Permasalahan yang biasanya terjadi adalah :

1. Bagaimana seharusnya remaja mengelola aspek emosionalnya menjadi lebih baik demi pembentukan karakter mereka kearah yang lebih positif?
2. Bagaimana cara penyampaian kampanye dengan topik ‘Kesehatan Emosional dalam Perkembangan Kepribadian Remaja’ ini dapat efisien dan memiliki manfaat-manfaat praktis dalam pengaplikasiannya?

1.3 Tujuan Perancangan

Hasil yang ingin dicapai dalam penulisan Karya Ilmiah ini adalah memberi manfaat baik untuk praktisi Desain Komunikasi Visual dan untuk *target audience*

1. Manfaat untuk praktisi Desain Komunikasi Visual
 - Bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Desain Komunikasi Visual, tugas akhir penulis ingin membagikan bahwa ilmu-ilmu lainpun bisa berdampingan dan ilmu desainlah yang mewujudkan perannya supaya menjadi efektif
 - Lewat target market yang jelas serta analisa *segmentasi, targeting dan positioning* diharapkan menjadi panduan bagi praktisi desain lain dengan target market yang sama dalam mengkampanyekan hal tertentu yang ada hubungannya dengan perkembangan karakter
2. Manfaat untuk *target audience*
 - Bagi para remaja, Karya Tugas Akhir ini berperan aktif dalam menyiapkan para remaja untuk melangkah ke fase selanjutnya dan telah siap untuk memikul tanggung jawab baik perannya sebagai pribadi maupun perannya di dalam lingkungan sekitar
 - Bagi orang tua, Karya Tugas Akhir ini berperan untuk membagikan beberapa tips praktis yang erat kaitannya dengan Perkembangan Emosi pada Remaja serta cara mereka dalam membimbing anak-anak mereka supaya perkembangannya lebih kearah yang positif

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam kampanye We Are the Future di dapat dari :

Sumber berupa cerita-cerita inspirasi dan *update* terbaru didapat dari KPJ (Komunitas Perkembangan Remaja Online) dengan menjadi anggota di *accountfacebook* mereka.

Data pelengkap dan berbagai masukan penting agar kampanye ini menjadi tepat sasaran untuk para remaja didapat dari Ibu Elisabeth kepala SMAK 1 BPK Penabur Bandung sekaligus guru Bimbingan Konseling murid

Teknik pengumpulan data:

Salah satu teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, kesempatan observasi ini didapat setelah mendapat ijin dari ibu Elizabeth selaku kepala SMAK 1 BPK Penabur yang bertempat di jalan Pasir Kaliki 157 Bandung. Observasi dilakukan dengan mengamati kecenderungan perilaku murid-murid kelas X,XI,XII pada satu jam mata pelajaran. Pada kesempatan ini diketahui sifat-sifat yang biasa ditemui dari para remaja usia ini yang sangat penting bagi penulis demi menyukseskan kampanye ini. Penulis juga diberi ijin untuk membagikan kuisioner ke tiga kelas di SMAK 1 BPK Penabur Bandung untuk memperoleh hasil yang selanjutnya dipakai sebagai dasar dari rancangan yang penulis buat

Selain observasi, penulis juga memperoleh data dari wawancara, wawancara digunakan untuk mencari data yang tidak dapat penulis temukan di buku ataupun internet. Para informan sangatlah kompeten di bidang emosi dan

Ibu Elisabeth kepala SMAK 1 BPK Penabur Bandung sekaligus guru Bimbingan Konseling murid

Ibu Ivoni Sulistyani, S.Ps Guru Bimbingan Konseling murid SMAK 1 BPK Penabur Bandung

Bapak Yuspendi, M.Ps., M.Pd. Dosen Kapita Selektta Perkembangan Psikologi Remaja Universitas Kristen Maranatha Bandung

Ibu Ria Wardani, M.Si. bagian Bidang Kajian Utama Psikologi Perkembangan Rentang Hidup Universitas Kristen Maranatha Bandung

Ibu Irna P. Gani, dr. bagian psikiatri Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung

Studi Pustaka melalui media cetak :

Remaja (John W. Santrock penerbit Erlangga)

EQ Difference(Adele B. Lynn penerbit Amacom Books)

Emotional Healing(Jan De Vries penerbit Selasar publishing)

Terapi berpikir positif(Dr. Ibrahim Elfiky penerbit Zaman)

Emotional Healing Theraphy(Irma Rahayu penerbit Ufuk)

Keajaiban dan Kekuatan Emosi(Martin Wijokongko penerbit Kanisius)

Studi Pustaka melalui pdf book :

Kenalilah Anak Remaja Anda (Drs. E.B. Surbakti, M.E. penerbit Elex Media Komputindo)

Kesehatan Mental (Yustinus Semiun, OFM)

1.5 Skema Perancangan

